**Pertanyaan Wawancara**

**Nama Informan** : Romlah S.Sos

**Kecamatan** : Sidoarjo

**Bagian**  : Ketua Subbagian Perencanaan dan Keuangan

1. Apakah kecamatan sidoarjo sudah menerapkan transaksi non tunai pada pelaksanaan APBD?

Jawab : sudah menerapkan transaksi non tunai pada APBD

1. Sejak kapan sudah dilaksanakan transaksi non tunai ?

Jawab : pada awal tahun anggaran 2018

1. Apakah transaksi nontunai dikecamatan dilakukan secara bertahap atau langsung ?

Jawab : secara langsung

1. Apakah transaksi non tunai tersebut dilakukan pada biaya pendapatan dan pengeluaran APBD ?

Jawab : iya, biaya pendapatan dan pengeluaran saat ini sudah menggunakan transaksi non tunai untuk keseluruhannya

1. Apakah ada perubahan yang terlihat dari transaksi non tunai dengan transaksi tunai ?

Jawab : untuk perubahan hanya lebih cepat saja transaksinya dan juga tidak terlalu beresiko bagi bendahara karena tidak membawa uang tunai.

1. Apakah dengan adanya transaksi non tunai ini pencatatan pendapatan dan pengeluaran APBD menjadi lebih efektif dan efisien ?

Jawab :Ya, dengan adanya transaksi nontunai ini pencatatan pendapatan dan pengeluaran pada APBD menjadi lebih efektif dan efisien

1. Pada saat proses pencatatan dan pengeluaran pada APBD apakah dilakukan menggunakan Aplikasi ? jika menggunakan aplikasi, apa nama aplikasi yang digunakan ?

Jawab : Ya, menggunakan aplikasi SIKSDA (Sistem Informasi Keuangan Kabupaten Sidoarjo )

1. Apakah ada perbedaan pada proses pencatatan ataupun pelaporan yang dilakukan bendahara sebelum dan sesudah menerapkan transaksi nontunai ?

Jawab : Tidak ada perbedaan dalam pencatannya hanya saja sekarang lebih dapat menghemat kertas karena dilakukan secara online.

1. Bagaimana mekanisme atau prosedur pengajuan dalam APBD di kecamatan ?

Jawab : menggunakan dua metode yakni SPPGU dan SPPLS

1. Apakah masih ada pembayaran yang menggunakan uang tunai atau cash ?

Jawab : Tidak ada, karena semua transaksi sudah menggunakan non tunai sesuai peraturan Bupati yang berlaku saat ini.

1. Manfaat apa yang didapat dalam implementasi transaksi non tunai ?

Jawab : manfaatnya banyak ya, lebih cepat dan juga lebih efisien

1. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses implementasi transaksi nontunai ?

Jawab : untuk kendala hanya pada koneksi internet saja, untuk keseluruhannya sudah baik

1. Apa saja jenis transaksi yang terkait dengan APBD ?

Jawab : secara umum ada 3 seperti : Belanja modal, belanja pegawai, dan belanja barang atau jasa

**Nama Informan** : Yana Zurnia Zukni A.md

**Kecamatan** : Candi

**Bagian**  : Bendahara Keuangan

1. Apakah kecamatan candi sudah menerapkan transaksi non tunai pada pelaksanaan APBD?

Jawab : sudah menerapkan transaksi non tunai pada APBD

1. Sejak kapan sudah dilaksanakan transaksi non tunai ?

Jawab : pada awal tahun 2018

1. Apakah transaksi nontunai dikecamatan dilakukan secara bertahap atau langsung ?

Jawab : secara langsung

1. Apakah transaksi non tunai tersebut dilakukan pada biaya pendapatan dan pengeluaran APBD ?

Jawab : iya, biaya pendapatan dan pengeluaran saat ini sudah menggunakan transaksi non tunai untuk keseluruhannya

1. Apakah ada perubahan yang terlihat dari transaksi non tunai dengan transaksi tunai ?

Jawab : untuk perubahan hanya lebih cepat saja transaksinya dan juga tidak terlalu beresiko bagi bendahara karena tidak membawa uang tunai.

1. Apakah dengan adanya transaksi non tunai ini pencatatan pendapatan dan pengeluaran APBD menjadi lebih efektif dan efisien ?

Jawab :Ya, dengan adanya transaksi nontunai ini pencatatan pendapatan dan pengeluaran pada APBD menjadi lebih efektif dan efisien

1. Pada saat proses pencatatan dan pengeluaran pada APBD apakah dilakukan menggunakan aplikasi ? jika menggunakan aplikasi, apa nama aplikasi yang digunakan ?

Jawab : Ya, menggunakan aplikasi SIKSDA (Sistem Informasi Keuangan Kabupaten Sidoarjo )

1. Apakah ada perbedaan pada proses pencatatan ataupun pelaporan yang dilakukan bendahara sebelum dan sesudah menerapkan transaksi nontunai ?

Jawab : Tidak ada perbedaan dalam pencatannya hanya saja sekarang lebih dapat menghemat kertas karena dilakukan secara online.

1. Bagaimana mekanisme atau prosedur pengajuan dalam APBD di kecamatan ?

Jawab : menggunakan dua metode yakni SPPGU dan SPPLS, ada beberapa dokumen yang harus dipenuhi saat pengajuan SPPGU dan SPPLS yakni a. SPPGU menyertakan bukti Pembelian, Kwitansi Pembayaran, Fotokopi Nomor Rekening penerima, Fotokopi NPWP, Bukti pembayaran transaksi, b. SPPLS menyertakan surat perjanjian dan PPKom, SPMLS, Tanda terima penerima gaji.

1. Apakah masih ada pembayaran yang menggunakan uang tunai atau cash ?

Jawab : Tidak ada, karena semua transaksi sudah menggunakan non tunai sesuai ketentuan yang berlaku

1. Manfaat apa yang didapat dalam implementasi transaksi non tunai ?

Jawab : meminimalisir terjadinya korupsi, dipermudah dan semakin cepat tanpa berbelit belit, lebih fleksibel, dan juga lebih transparan

1. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses implementasi transaksi nontunai ?

Jawab : untuk kendala pada koneksi internet saja

1. Apa saja jenis transaksi yang terkait dengan APBD ?

Jawab : secara umum ada 3 seperti : Belanja modal, belanja pegawai, dan belanja barang atau jasa

**Nama Informan** : Eky May Liansari A.md

**Kecamatan** : Jabon

**Bagian**  : Bendahara Keuangan

1. Apakah kecamatan jabon sudah menerapkan transaksi non tunai pada pelaksanaan APBD?

Jawab : sudah menerapkan transaksi non tunai pada APBD

1. Sejak kapan sudah dilaksanakan transaksi non tunai ?

Jawab : pada tahun antara tahun 2018-2019

1. Apakah transaksi nontunai di kecamatan dilakukan secara bertahap atau langsung ?

Jawab : secara langsung

1. Apakah transaksi non tunai tersebut dilakukan pada biaya pendapatan dan pengeluaran APBD ?

Jawab : iya, biaya pendapatan dan pengeluaran saat ini sudah menggunakan transaksi non tunai

1. Apakah ada perubahan yang terlihat dari transaksi non tunai dengan transaksi tunai ?

Jawab : untuk perubahan hanya lebih mudah dan lebih cepat saja transaksinya

1. Apakah dengan adanya transaksi non tunai ini pencatatan pendapatan dan pengeluaran APBD menjadi lebih efektif dan efisien ?

Jawab :Ya, dengan adanya transaksi nontunai ini pencatatan pendapatan dan pengeluaran pada APBD menjadi lebih efektif dan efisien

1. Pada saat proses pencatatan dan pengeluaran pada APBD apakah dilakukan menggunakan Aplikasi ? jika menggunakan aplikasi, apa nama aplikasi yang digunakan ?

Jawab : Ya, menggunakan aplikasi SIKSDA (Sistem Informasi Keuangan Kabupaten Sidoarjo )

1. Apakah ada perbedaan pada proses pencatatan ataupun pelaporan yang dilakukan bendahara sebelum dan sesudah menerapkan transaksi nontunai ?

Jawab : Tidak ada perbedaan dalam pencatannya, bedanya hanya dulu manual sekarang online.

1. Bagaimana mekanisme atau prosedur pengajuan dalam APBD di kecamatan ?

Jawab : menggunakan dua metode yakni SPPGU dan SPPLS

1. Apakah masih ada pembayaran yang menggunakan uang tunai atau cash ?

Jawab : Tidak ada, karena semua transaksi sudah menggunakan non tunai

1. Manfaat apa yang didapat dalam implementasi transaksi non tunai ?

Jawab : lebih cepat, resikonya minim, lebih efisien dan lebih efektif

1. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses implementasi transaksi nontunai ?

Jawab : untuk kendala pada sistemnya yang maintenance juga sering eror dan juga pada SDM dikarenakan sekarang semuanya serba online jadi SDM nya juga harus bisa online.

1. Apa saja jenis transaksi yang terkait dengan APBD ?

Jawab : secara umum ada 3 seperti : Belanja modal, belanja pegawai, dan belanja barang atau jasa

**Nama Informan** : Lutfi S.Ak

**Kecamatan** : Porong

**Bagian** : Admin Keuangan

1. Apakah kecamatan porong sudah menerapkan transaksi non tunai pada pelaksanaan APBD?

Jawab : sudah menerapkan transaksi non tunai pada APBD

1. Sejak kapan sudah dilaksanakan transaksi non tunai ?

Jawab : pada awal tahun anggaran 2018

1. Apakah transaksi nontunai di kecamatan dilakukan secara bertahap atau langsung ?

Jawab : seingat saya secara langsung

1. Apakah transaksi non tunai tersebut dilakukan pada biaya pendapatan dan pengeluaran APBD ?

Jawab : iya, biaya pendapatan dan pengeluaran saat ini sudah menggunakan transaksi non tunai untuk keseluruhannya, tetapi dengan adanya peraturan yang turun saat ini di kecamatan hanya ada biaya pengeluaran, biaya pendapatannya sudah dihapuskan.

1. Apakah ada perubahan yang terlihat dari transaksi non tunai dengan transaksi tunai ?

Jawab : untuk perubahan hanya lebih cepat saja transaksinya dan juga minim risiko untuk bendahara

1. Apakah dengan adanya transaksi non tunai ini pencatatan pendapatan dan pengeluaran APBD menjadi lebih efektif dan efisien ?

Jawab :Ya, dengan adanya transaksi nontunai ini pencatatan pendapatan dan pengeluaran pada APBD menjadi lebih efektif dan efisien

1. Pada saat proses pencatatan dan pengeluaran pada APBD apakah dilakukan menggunakan Aplikasi ? jika menggunakan aplikasi, apa nama aplikasi yang digunakan ?

Jawab : Ya, menggunakan aplikasi SIKSDA (Sistem Informasi Keuangan Kabupaten Sidoarjo )

1. Apakah ada perbedaan pada proses pencatatan ataupun pelaporan yang dilakukan bendahara sebelum dan sesudah menerapkan transaksi nontunai ?

Jawab : Tidak ada perbedaan dalam pencatannya

1. Bagaimana mekanisme atau prosedur pengajuan dalam APBD di kecamatan ?

Jawab : menggunakan dua metode yakni SPPGU dan SPPLS dengan

1. Tata cara meminta pembayaran pengganti uang persediaan (SPPGU) dengan menggunakan SPPB online lalu diverifikasi bersama PPK lalu di transfer dari rekening Bendahara menuju Penerimanya. Transaksi nontunai GU dilakukan menggunakan SIKSDA. Ada dua syarat bertransaksi nontunai lewat GU: Pembelanjaan di bawah Rp. 30.000.000, Pembelanjaan penganggaran yang dikirimkan langsung kepada suatu rekening penerimanya, misalnya pembelanjaan kebersihan kantor.
2. Tata cara pengajuan Surat Permintaan Pembayaran Langsung (SPPLS) dengan melibatkan bendahara pengeluaran yang meminta membayar langsung terhadap orang ke tiga berdasarkan SPK lain, baik dari segi pembayaran gaji sesuai jumlah, pendapatan, peruntukkan, serta masa dalam membayar. Dokumen SPPLS dipersiapkan bersama PPTK. LS yaitu cara untuk mencairkan anggaran transaksi nontunai oleh Bendahara Umum Daerah (BUD). Dalam proses ini, BUD membuat Surat Perintah Membayar Langsung (SPMLS) melalui SIKSDA. Syarat untuk pemrosesan LS: Nilai transaksi melebihi Rp. 30.000.000, Pembayaran transfer yang lebih dari satu penerima, seperti pembayaran kepada karyawan
3. Apakah masih ada pembayaran yang menggunakan uang tunai atau cash ?

Jawab : Tidak ada, karena semua transaksi sudah menggunakan non tunai sesuai peraturan Bupati yang berlaku saat ini.

1. Manfaat apa yang didapat dalam implementasi transaksi non tunai ?

Jawab : tidak memegang uang tunai lagi, tidak perlu bukti bayar karena sudah ada di sistem, saldo juga realtime dan dapat dilihat setiap hari baik saldo bank maupun saldo rekening bendahara

1. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses implementasi transaksi nontunai ?

Jawab : untuk kendala pada koneksi internet dan downnya sistem saat akhir tahun

1. Apa saja jenis transaksi yang terkait dengan APBD ?

Jawab : secara umum ada 3 seperti : Belanja modal, belanja pegawai, dan belanja barang atau jasa

1. Apakah saat pencairan dana APBD menggunakan rekening pribadi ?

Jawab : dibilang rekening pribadi bukan, tetapi rekening atas nama bendahara yang terhubung langsung dengan bank jatim

**Nama Informan** : Rini Novita S.Ak

**Kecamatan** : Tanggulangin

**Bagian** : Bendahara Keuangan

1. Apakah kecamatan tanggulangin sudah menerapkan transaksi non tunai pada pelaksanaan APBD?

Jawab : sudah menerapkan transaksi non tunai pada APBD

1. Sejak kapan sudah dilaksanakan transaksi non tunai ?

Jawab : pada akhir tahun 2017

1. Apakah transaksi nontunai dikecamatan dilakukan secara bertahap atau langsung ?

Jawab : secara langsung dengan pelatihan terlebih dahulu

1. Apakah transaksi non tunai tersebut dilakukan pada biaya pendapatan dan pengeluaran APBD ?

Jawab : iya, biaya pengeluaran saat ini sudah menggunakan transaksi non tunai untuk keseluruhannya, untuk biaya pendapatan sudah tidak ada karna sudah dihapus oleh pemerintah sejak tahun anggaran 2022

1. Apakah ada perubahan yang terlihat dari transaksi non tunai dengan transaksi tunai ?

Jawab : untuk peubahan tidak terlalu signifikan hanya berbeda pada sudah tidak memegang uang tunai

1. Apakah dengan adanya transaksi non tunai ini pencatatan pengeluaran APBD menjadi lebih efektif dan efisien ?

Jawab :Ya, dengan adanya transaksi nontunai ini pencatatan pengeluaran pada APBD menjadi lebih efektif dan efisien

1. Pada saat proses pencatatan dan pengeluaran pada APBD apakah dilakukan menggunakan Aplikasi ? jika menggunakan aplikasi, apa nama aplikasi yang digunakan ?

Jawab : Ya, menggunakan aplikasi SIKSDA (Sistem Informasi Keuangan Kabupaten Sidoarjo )

1. Apakah ada perbedaan pada proses pencatatan ataupun pelaporan yang dilakukan bendahara sebelum dan sesudah menerapkan transaksi nontunai ?

Jawab : Tidak ada perbedaan dalam pencatannya hanya saja sekarang lebih dapat menghemat kertas karena dilakukan secara online.

1. Bagaimana mekanisme atau prosedur pengajuan dalam APBD di kecamatan ?

Jawab : menggunakan dua metode yakni SPPGU dan SPPLS

1. Apakah masih ada pembayaran yang menggunakan uang tunai atau cash ?

Jawab : Tidak ada, karena semua transaksi sudah menggunakan non tunai sesuai peraturan Bupati yang berlaku saat ini.

1. Manfaat apa yang didapat dalam implementasi transaksi non tunai ?

Jawab : sudah lebih efektif, bendahara juga lebih dipermudah, lebih *paperless* , dan juga lebih transparan

1. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses implementasi transaksi nontunai ?

Jawab : untuk kendala hanya pada koneksi internet dan erornya sistem pada bank utama yakni bank jatim

1. Apa saja jenis transaksi yang terkait dengan APBD ?

Jawab : secara umum ada 3 seperti : Belanja modal, belanja pegawai, dan belanja barang atau jasa

1. Apakah saat pencairan dana APBD menggunakan rekening pribadi ?

Jawab : bukan, tetapi rekening atas nama bendahara yang sudah terhubung dengan bank jatim